

The Secret: Iman sebesar Biji Sesawi

By [GK](#) on Apr 14, 2008 in [Renungan](#), [Pemahaman Kitab Suci](#), [Kehidupan Kristen](#)

“.... Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar **biji sesawi** saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, — maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.” ([Matius 17:20](#))



Sebuah perumpamaan dari Tuhan Yeshua, yang sangat populer, iman sebesar biji sesawi, dapat memindahkan gunung. Kok bisa ya...?

Apakah benar bahwa iman kita cukup hanya sebesar biji sesawi yang kecil mungil itu (*lihat gambar — bandingkan dengan 2 keping uang logam Rp1000 dan Rp500*) ? Lantas, sebenarnya saat ini seberapa besar/kecil iman kita? (karena kita belum bisa memindahkan gunung?!) Bukankah sering kita bilang: 100% percaya sama Tuhan Yeshua, tidak ada keraguan sedikitpun! Apa ini masih kurang besar? Masih lebih kecil dari biji sesawi? Atau perlu 1.000%? 10.000%? (*maksudnya didukung juga oleh teman-teman gitu lho....*).

Jadi ingat sama buku/film *The Secret*, yang mengajarkan “berpikir positif” sehingga hal yang positif yang akan terjadi. Sebab (menurut *The Secret*) jika kita berpikir positif, maka pikiran itu dikirim ke “alam semesta” dan alam semesta secara ‘otomatis’ akan mewujudkan pikiran yang abstrak itu menjadi realitas. Berpikir besar, maka hal besar akan terjadi dalam hidup kita.

Sebagai orang Kristen, saya tidak 100% mengikuti ‘pola’ *The Secret*, sebab walaupun kita berpikir positif, mengharapkan banyak hal yang baik, namun ada “pembatas”, yaitu “jadilah kehendakMu”. (ingat **Doa Bapa Kami**)

Benar, bahwa saya berpikir/mengharapkan hal-hal yang baik, berkata dengan pilihan kata yang ‘positif’, karena sebelum saya baca/lihat *The Secret*-pun saya sudah baca ayat Kitab Suci: [Filipi 4:8](#) *Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.*

“Alam semesta” menurut *The Secret* itu apa/siapa? Tuhan-kah, Setan-kah, atau bukan Tuhan maupun Setan? Nah.. ini yang tidak dijelaskan. Sebab Tuhan berkuasa, Setan-pun berkuasa untuk “memberkati” manusia. Untuk sebuah “kebaikan” (hal positif) orang bisa

meminta/berharap kepada Tuhan atau Setan kok... Nah..., celakanya maksudnya berharap kepada Tuhan, tetapi ternyata yang memberi adalah Setan, apa nggak mungkin? Mungkin saja... Sebab Setan bisa menyamar sebagai malaikat terang.

Namun, salah satu 'kelebihan' iman Kristen adalah ada tuntunan "ujilah roh". Mari kita uji "roh", benar-benar dari Tuhan apa sesungguhnya dari Setan. Tidak peduli kemasannya menarik, harum, sedap dipandang, tetapi kalau isinya "busuk", ya nggak usah diikuti.

Ingat, Buah Roh adalah **kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri**. Jadi jika bukan itu, dapat dipastikan bukan dari Tuhan, bahkan yang tampak seperti itu-pun, masih perlu diuji 'roh'nya, sebab bisa saja *kasih semu, sukacita semu, damai sejahtera semu, kesabaran semu, kemurahan semu, kebaikan semu, kesetiaan semu, kelemahlembutan semu, penguasaan diri semu*. Tidak murni, tetapi dengan pamrih terselubung.

Nah..., kembali masalah iman yang sebesar biji sesawi, iman itu **kepada Tuhan**, bukan iman kepada diri sendiri, bukan keyakinan diri sendiri, bukan pikiran positif diri sendiri, bukan sugesti pada diri sendiri. Juga bukan **iman kepada iman**. Sebab iman itu penyerahan diri kepada Tuhan, bukannya "menyuruh" Tuhan yang melakukan segala sesuatu, tetapi percaya bahwa jika Tuhan berkehendak atau berkenan, Tuhan-lah yang mewujudkan segala sesuatu, bukan karena kekuatan kita, bukan karena 'pikiran positif' kita. Bukan berarti kita diam saja, tetapi usaha apapun yang kita lakukan, tetap dalam kerangka "jadilah kehendakMu".

Jadi, jika *The Secret* mengajarkan bahwa semakin banyak (besar) pikiran positif akan semakin banyak (besar) menghasilkan hal yang positif, Kitab Suci mengajarkan cukup "sebesar biji sesawi", untuk menghasilkan sesuatu yang sangat besar. Inilah *The Secret of Bible*

Masalahnya, mengapa iman (kepada Tuhan) yang sebesar biji sesawi itupun belum bisa kita miliki? Jangan-jangan karena kita justru beriman pada diri sendiri? Entahlah..., kalau biji sesawi *beneran*, saya punya beberapa butir, tetapi iman sebesar biji sesawi, kapan saya punya??